OMBUDSMAN RI AJAK MAHASISWA HUKUM UKSW KENALI HAK ATAS PELAYANAN PUBLIK

Kamis, 19 November 2026 - Imanda Kartika Sari

Jakarta - Ombudsman RI menegaskan bahwa seluruh masyarakat termasuk mahasiswa memiliki hak untuk memperoleh pelayanan publik yang adil, berintegritas, dan terbebas dari maladministrasi. Hal tersebut disampaikan oleh Anggota Ombudsman RI, Robert Na Endi Jaweng saat menerima kunjungan mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) angkatan 2024 dan 2025 yang didampingi Direktur Pusat Hukum dan Teori Konstitusi, Umbu Rauta, pada Kamis (19/11/2026) di Kantor Ombudsman RI, Jakarta Selatan.

Robert juga menjelaskan tentang perjalanan panjang terbentuknya Ombudsman RI dari komisi hingga menjadi sebuah lembaga negara adalah sebagai bentuk dukungan negara terhadap Ombudsman RI untuk dapat memberikan pengawasan pelayanan publik yang lebih baik guna memenuhi hak-hak setiap warga.

"Layanan publik yang bagus itu dalam banyak bidang. Kalau bicara siklus hidup itu sejak lahir mungkin, sejak kita lahir mendapatkan akta kelahiran. Hingga kemudian kita meninggal, itu mengurus akta kematiannya," jelas Robert.

Menurutnya, perjalanan hidup manusia mulai dari dalam kandungan hingga kembali ke tanah menjadi bagian hak dalam pelayanan publik yang wajib diberikan. Robert juga menjelaskan kepada mahasiswa Fakultas Hukum UKSW mengenai tugas dan fungsi Ombudsman RI untuk melakukan pengawasan terhadap pelayanan publik yang mana ada peran dari masyarakat untuk juga terlibat dalam pengawasan partisipatif.

"Adik-adik bisa langsung memperjuangkan hak pelayanan publiknya tadi ke instansi dimana pelayanan publiknya diberikan. Tapi juga bisa kemudian menggunakan Ombudsman RI sebagai teman seperjalanan atau sebagai lembaga tempat Anda mengadu," tegas Robert.

Kepala Biro Hukum, Kerja Sama, dan Organisasi, Esti Budiarti, juga turut hadir membuka acara kunjungan tersebut dan memberikan sejarah singkat bagaimana Ombudsman RI terbentuk sejak tahun 2000 hingga saat ini dan juga struktur organisasi.

"Saya tentunya mewakili Ombudsman RI sangat senang Ombudsman RI dipilih sebagai tempat untuk menimba ilmu walaupun waktunya sangat singkat. Tapi bisa saya sampaikan bahwa Ombudsman RI ini terbuka untuk setiap kunjungan," ujar Esti.

Acara dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh Kepala Keasistenan Resolusi dan Monitoring, Siska Widyawati, mengenai profil Ombudsman RI, Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2008 tentang Ombudsman RI, hingga sejarah Ombudsman di dunia. Antusiasme peserta berlanjut hingga sesi berdiskusi selesai.

Dengan begitu, Ombudsman RI mengajak seluruh mahasiswa untuk turut aktif dalam mengawasi penyelenggaraan pelayanan publik dan melaporkan jika terjadi dugaan maladministrasi, termasuk pelayanan publik di lingkungan kampus. (Mg 20)